

Ketua KPK Firli Bahuri akan Pensiun dari Polri Awal Desember

JAKARTA (IM) - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Komjen Firli Bahuri memperingati ulang tahunnya pada hari ini, Senin (8/11). Ia genap menginjak usia 58 tahun.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 1 Tahun 2003 Tentang Pemberhentian Anggota Kepolisian Republik Indonesia pada Pasal 3 Ayat (2) dan (3) menyatakan, seorang anggota kepolisian bakal memasuki masa pensiun atau purnatugas di usia 58 tahun untuk semua golongan kepangkatan.

Namun, di Pasal 4 Ayat (1), batas usia pensiun bisa diperpanjang menjadi usia 60 tahun dengan catatan polisi itu memiliki keahlian khusus dan sangat dibutuhkan dalam tugas kepolisian.

Menanggapi hal itu, Kadiv Humas Polri Irjen Argo Yuwono menjelaskan, mengenai hal tersebut ses-

uai dengan aturan internal Polri, bahwa personel yang pensiun terhitung satu bulan dari batas umur yang diatur.

"Sesuai dengan Peraturan Kapolri, semua personel Polri pensiun terhitung mulai 1 bulan ke depan," kata Argo saat dikonfirmasi, Jakarta, Senin (8/11).

Dengan demikian, Firli Bahuri nantinya akan resmi melepas status anggota kepolisian karena pensiun pada awal bulan Desember 2021 mendatang. Firli juga tak diperpanjang sebagaimana di dalam Pasal 4 Ayat (1).

"Kalau tanggal 8 November, maka terhitung tanggal 1 Desember (sudah pensiun). Hingga bulan ini selesai," ujar Argo.

Firli masih menyandang status Komisaris Jenderal (Komjen). Sebelum menduduki jabatan Ketua KPK, ia menjabat terakhir di Polri sebagai Kabaharkam. ● han

IDN/ANTARA



PEMERIKSAAN TERSANGKA SELEBGRAM RACHEL VENNYA

Selebgram Rachel Venny tiba untuk menjalani pemeriksaan di Gedung Direktorat Reskrim Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (8/11). Rachel Venny menjalani pemeriksaan perdana usai ditetapkan sebagai tersangka terkait kasus dugaan pelanggaran Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan.

BNPT-PPATK Telusuri Aliran Dana LAZ yang Dikelola Kelompok Ji di Lampung

JAKARTA (IM) - Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menggendong Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk menelusuri aliran dana Lembaga Amil Zakat (LAZ) Baitul Maal Abdurrahman Bin Auf (BM ABA) yang dikelola kelompok teroris Jamaah Islamiyah (JI) di Lampung.

Selain itu, BNPT juga bekerja sama dengan Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri. "Penelusuran tersebut demi mengetahui secara rinci berapa nilai yang didapat dari pengumpulan dana kelompok teroris. BNPT juga bekerja sama dengan kementerian dan lembaga terkait untuk memonitor secara ketat fund raising yang dilakukan oleh kelompok teroris," Deputi II BNPT Brigjen Pol Ibnu Suhendra dalam keterangannya, Senin (8/11).

Ibnu menuturkan, LAZ BM ABA memiliki program dakwah, pendidikan, kesehatan, santunan sosial, hingga tanggap bencana. Menurutnya, semua program tersebut dijalankan dengan metode penggalangan dana (fund raising) dengan mengajak orang-orang menyumbang secara sukarela.

"Itu menjadi modus (dan dibelakan) untuk pengumpulan dana kelompok JI," ucapnya.

Penggalangan dana itu belakangan diketahui untuk melaksanakan program "Jihad Global JP". Dana juga digunakan untuk kaderisasi anggota juga. Selain itu, JI memberikan beasiswa bagi 10 orang terpilih di pesantren binaannya.

"Dalam pengkaderan, dana digunakan JI untuk mengirimkan anggota terpilihnya ke negara konflik seperti Suriah dan Irak guna menjalankan latihan militer," tuturnya.

Dia menegaskan, BNPT terus melakukan upaya pencegahan dengan mengedukasi masyarakat mengenai bahaya pendanaan terorisme. Selain itu, pemerintah daerah setempat juga digandeng untuk pelaksanaan operasi yustisi secara berkala untuk menertibkan kotak-kotak sumbangan.

Densus 88 Polri menangkap tujuh tersangka teroris dari Kelompok JI di wilayah Lampung selama sepekan lalu. Tiga tersangka di antaranya menjabat sebagai pengurus LAZ BM ABA.

Kabag Bantuan Ops Densus 88 Kombes (Pol) Aswin Siregar mengatakan, LAZ BM ABA Lampung yang dikelola kelompok JI menyebarkan lebih dari 2.000 kotak amal di berbagai tempat. Lewat kotak-kotak amal itu, mereka bisa mendapatkan dana rata-rata sebanyak Rp 70 juta tiap bulan. Hingga Kamis (4/11), penyidik Densus telah menyita 400 kotak amal dan satu unit mobil.

● lus

Polisi Pastikan Kecelakaan yang Menewaskan Vanessa Angel dan Suami Akibat Kelalaian Sopir

SURABAYA (IM) - Penyidik Polres Jombang memastikan, penyebab kecelakaan yang menewaskan Vanessa Angel dan suaminya Febri Andriansyah (Bibi) di ruas Tol Jombang-Mojokerto KM 672.400/A, Kamis (4/11) siang, akibat kelalaian sopir, Tubagus Muhammad Joddy Prames Setya alias Joddy.

Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Gatot Repli Handoko mengatakan, penyidik telah melakukan serangkaian pemeriksaan atas kasus tersebut. Sejumlah saksi yang diperiksa, di antaranya Joddy, petugas tol dan juga pihak Jasa Marga.

"Jadi kecelakaan ini terjadi akibat hilangnya konsentrasi pengemudi,"

katanya di Mapolda Jatim, Senin (8/11).

Diketahui, dari hasil olah tempat kejadian perkara (TKP), mobil Mitsubishi Pajero Nopol B 1284 BJU yang ditumpangi Vanessa dan keluarganya mengalami oleng ke kiri. Setelah itu menabrak pembatas jalan berupa beton. Akibatnya, SUV tersebut terlempar ke jalur cepat sejauh 30 meter.

Sebelumnya di hadapan penyidik, Joddy mengaku Mitsubishi Pajero Nopol B 1284 BJU yang dia kemudikannya melaju dengan kecepatan 120 kilometer (km) per jam.

"Dari hasil interogasi, sopir mengaku 120 km per jam," kata Kasi Laka Subdit Gakkum Ditlantas Polda Jatim, Kompol Hendry Ferdinand Kennedy. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



PENINDAKAN PENIMBUNAN BBM DI KOTA SORONG PAPUA BARAT

Kapolres Sorong Kota AKBP Ary Nyoto Setiawan (duduk kanan) menunjukkan barang bukti kasus dugaan penimbunan Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kota Sorong, Papua Barat, Senin (8/11). Polres Sorong Kota melakukan pengawasan serta penindakan terhadap oknum warga yang melakukan penimbunan BBM saat terjadi antrean panjang di SPBU yang kemudian diperjualbelikan kembali.

Kapolri: Indonesia Mampu Laksanakan Event Internasional di Tengah Pandemi

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan, mencegah laju pertumbuhan virus korona memang diperlukan sinergitas dan soliditas seluruh elemen stakeholders.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan, Indonesia mampu melaksanakan event internasional dengan aman dan memperhatikan faktor kesehatan di tengah Pandemi Covid-19.

Pernyataan Kapolri tersebut merujuk pada suksesnya acara The 58 Th International Association Of Women Police

(LAWP) Training Conference di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT). Bahkan, dalam hal ini, Indonesia menjadi Negara Asia pertama yang menjadi tuan rumah kegiatan tersebut sejak tahun 1958.

"Ini adalah event yang menunjukkan ke dunia luar bahwa Indonesia saat ini mampu melaksanakan event internasional di tengah Pandemi

Covid-19. Dan ini tentunya kebanggaan kita semua," kata Listyo dalam keterangan tertulisnya yang diterima wartawan di Jakarta, Senin (8/11).

Dengan suksesnya kegiatan tersebut, Kapolri Listyo menekankan, Indonesia semakin siap melaksanakan event-event internasional lainnya. Salah satu diantaranya adalah Asian Talent Cup dan World Superbike Championship (WSBK) di Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB).

"Mandalika yang sebentar lagi akan dilaksanakan kemudian bulu tangkis di Bali dan juga rangkaian Presidensi yang dilaksanakan di awal Januari sampai akhir 2022," ujarnya.

Menurut Listyo, suksesnya kegiatan PON ke-XX hingga LAWP, tak lepas dari kerja keras Pemerintah, TNI, Polri, Dinkes, relawan dan seluruh elemen masyarakat lainnya yang terlibat. Dalam mencegah laju pertumbuhan virus corona memang diperlukan sinergitas dan soliditas seluruh elemen stakeholders.

"Dan ini juga tentunya berkat kerja keras seluruh teman-teman baik Polisi, TNI, Dinkes seluruh relawan elemen yang terlibat. Sehingga kita mampu kendalikan laju Covid-19. Saat ini angka-angka sangat bagus positivity rate kita dibawah 1. BOR kita dibawah 4 persen semua ada di posisi jauh dari angka yang ditetapkan oleh WHO," ujar Listyo.

Meski begitu, Listyo menekankan, tren positif tersebut harus tetap dipertahankan. Sehingga, event internasional kedepan lainnya dapat berjalan sukses seperti yang sudah dilakukan sebelumnya.

Seperti diketahui bahwa cara yang paling ampuh untuk

mencegah penyebaran virus Corona adalah tertib melaksanakan protokol Kesehatan (prokes). Jika tingkat kesadaran masyarakat dalam menerapkan prokes 3 M dalam kehidupan sehari-hari tinggi, maka ledakan kasus Covid-19 dapat dicegah.

Prokes 3 M adalah menggunakan pasker, mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan selalu menjaga jarak dengan orang lain. Kemudian masyarakat juga diminta agar menghindari berada di tengah-tengah kerumunan banyak orang.

"Ini harus kita pertahankan kita harapkan setelah rangkaian kegiatan ini selesai laju angka pertumbuhan Covid-19 bisa dikendalikan dan kita bisa laksanakan event internasional yang lain. Kita mampu laksanakan event internasional di tengah-tengah situasi Pandemi Covid-19 dan angka-angka tetap bisa kita kendalikan dan seluruh rangkaian acara aman, lancar dan sehat," kata Listyo. ● mar

Amnesty International Desak Polisi Segera Temukan Pelaku Teror Keluarga Veronica Koman

JAKARTA (IM) - Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia Usman Hamid mendesak kepolisian segera menangkap pelaku teror kediaman keluarga aktivis hak asasi manusia (HAM), Veronica Koman.

"Kami mendesak kepada pemerintah dan juga kepada kepolisian untuk bisa menemukan pelakunya dan mengajukan pelakunya ke pengadilan," ujar Usman, dalam konferensi pers virtual, Senin (8/11).

Usman menyatakan bahwa negara wajib melindungi setiap warga negaranya. Apalagi warga tersebut tidak mempunyai hubungan sama sekali dengan perbuatan seseorang yang dianggap melanggar hukum.

"Karena itu, kami juga melaporkannya kepada kepolisian, termasuk jajaran Polres Jakarta Barat, kami apresiasi atas responsnya kemarin hingga dini hari tadi," kata Usman.

Sementara itu, Kepala Divisi Hukum Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) Andi Muhammad Rezaldy menilai, peristiwa ini merupakan upaya teror terencana. Hal itu terlihat dengan adanya pencarian alamat keluarga

Veronica.

Ketika sudah mengantongi alamat tersebut, pelaku kemudian melancarkan aksi terornya. Selain itu, ia mengatakan, proses terencana itu juga tampak terlihat dari adanya persiapan teror berupa bom dengan daya ledak begitu rendah ke keluarga Veronica. Atas peristiwa ini, pihaknya pun mendorong kepolisian agar bisa menuntaskan kasus ini.

"Kami mendorong ke aparat kepolisian untuk segera dan juga mengungkap kasus ini. Negara mempunyai kewajiban untuk memberikan perlindungan terhadap pembela HAM," katanya menegaskan.

Diberitakan, aktivis HAM Papua, Michael Himan mengatakan, terjadi dua teror di dua rumah keluarga Veronica, pada Minggu (7/11). Teror pertama terjadi pada Minggu sekitar 10.26 WIB di rumah orangtua Veronica Koman di kawasan Jakarta Barat.

Saat itu, ada barang misterius yang dilempar ke rumah orangtua Veronica Koman hingga menyebabkan terjadinya ledakan.

Pada hari yang sama, terjadi juga teror di rumah kerabat Veronica Koman. Saat itu, ada pengemudi ojek

online yang mengantar paket ke rumah kerabat Veronica Koman.

"Pagi itu mengantar paket atas nama Veronica Koman padahal di tempat kerabat Veronica Koman itu tidak ada komunikasi atau berinteraksi dengan Vero," kata Michael, Senin (8/11).

Paket yang ditempatkan di pintu masuk itu kemudian dibawa masuk oleh kerabat Veronica. "Paket tersebut disimpan di dalam rumah, enggak tahu isinya apa," lanjut Michael.

Pada Minggu malam, kerabat Veronica mengembalikan paket berwarna biru itu ke tempat semula di pintu masuk. Lalu, tim advokasi Papua mendatangi rumah kerabat Veronica Koman bersama tim densus 88 dan Kepolisian dari Polres Jakarta Barat.

Paket tersebut ternyata berisi bangkai ayam dan tulisan berisi ancaman untuk Veronica Koman.

"Kami menghampiri rumah anggota keluarga (Veronica), mereka (polisi) melakukan pemeriksaan. Rupanya isi (paket) itu ada bangkai ayam dan ada tulisan teror-teror seperti itu. Tulisan itu ancaman kepada Veronica Koman," kata Michael. ● lus

Perekam Video Mesum Pelajar yang Hebohkan Warga Gianyar Ditangkap

DENPASAR (IM) - Polisi menangkap perekam video mesum pelajar yang sempat menghebohkan warga Gianyar, Bali. Penyebar video berinisial WA (21) tersebut kini ditahan. Polisi.

"Pelaku yang merekam dan menyebarkan video itu," kata Kasat Reskrim Polres Gianyar, AKP Laorens Rajamangapul Heselolo, Senin (8/11).

WA ditangkap di rumahnya di Desa Sebatu, Kecamatan Tegalalang, Minggu (7/11) malam. Rumah pelaku berjarak hanya 100 meter dari tempat kedua pelajar melakukan adegan mesum.

Kepada polisi, WA mengaku awalnya keluar dari rumah dan melihat sepasang remaja sedang melakukan hubungan intim di atas bale bengong sebuah rumah kosong. Tanpa berpikir panjang, dia merekam adegan sepasang remaja yang berstatus pelajar sebuah SMK itu.

Video rekamannya itu ke-

mudian dibarkannya ke grup WhatsApp pemuda di desanya. Akibat perbuatannya itu, WA dijera pasal 27 ayat 1 UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

"Ancaman hukuman maksimal enam tahun penjara dan denda Rp1 miliar," ujar Laorens.

Sekadar diketahui, video mesum pasangan pelajar di Gianyar viral di media sosial, pekan lalu.

Video berdurasi 13 detik itu berisi tayangan adegan intim di sebuah bale bengong. Keduanya saling duduk berhadapan.

Perempuan di video itu mengenakan seragam sebuah SMK berwarna putih. Sementara pemeran laki-laki mengenakan sweater hitam. Keduanya saat itu diduga tidak tahu jika adegan persetubuhan yang dilakukan di tempat terbuka itu direkam oleh seseorang dari kejauhan. ● lus

Wah, Akun Twitter Polres Bogor Kota Like Konten Porno, Polda Jabar Minta Maaf

BANDUNG (IM) - Humas Polda Jawa Barat angkat bicara terkait persoalan akun Twitter Polres Bogor Kota @PolresBogorKota yang menyukai (like) unggahan berbau porno. Persoalan tersebut sempat membuat gaduh warganet setelah akun Twitter @txtdrberseragam mengunggah tangkapan layar aktivitas @PolresBogorKota berbau porno itu.

"Kita mempunyai akun-akun itu (@PolresBogorKota) sudah lama sekali, selama ini tidak ada masalah. Dengan seperti ini, Polres Bogor Kota akan melakukan penyelidikan terkait penggunaan (akun Twitter) tersebut, terkait siapa yang me-like akun yang tidak bagus itu," kata Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Erdi Adrimulan Chaniago, Senin (8/11).

Lebih lanjut Erdi meyakinkan bahwa seluruh media sosial yang dimiliki Polri dalam

pengawasan ketat. Bahkan, kata Erdi, dirinya kerap memimpin supervisi penggunaan media sosial sebagai sarana informasi program-program Polri.

"Kita selalu melakukan pengawasan, kita selalu supervisi terkait dengan pengguna medsos sesuai dengan etika sosial media karena memang harus menjadi pioneer dalam media sosial ini," tutur Erdi.

Erdi pun meminta maaf kepada masyarakat terkait dengan kegaduhan yang ditimbulkan.

Kejadian ini menurutnya menjadi atensi dan bakal ditindaklanjuti dengan pemeriksaan agar tidak terulang.

"Saya atas nama pembina fungsi kehumasan meminta maaf tentunya. Ini merupakan hal yang menjadi atensi dan pengawasan yang lebih ketat kepada humas di Polda Jabar dan jajarannya," kata Erdi. ● lus

IDN/ANTARA



HASIL RAZIA BALAP LIAR DI SIDOARJO

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro (kiri) didampingi Kasatlantas AKP Yanto Mulyanto (kanan) melihat barang bukti kendaraan bermotor milik warga yang terjaring razia di halaman Polresta Sidoarjo, Jawa Timur, Senin (8/11). Satuan Lalu lintas Polresta Sidoarjo berhasil mengamankan sebanyak 142 kendaraan bermotor yang diduga digunakan dalam aksi balap liar motor di akses jalan exit tol porong pada Minggu (7/11) dini hari.